

## PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN RISK BASED CAPITAL (RBC) TERHADAP KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN PT. CHUBB LIFE INSURANCE MEDAN

Nurul Hafizah Nst<sup>1)</sup>, Kusmilawaty<sup>2)</sup>, Nur Ahmadi Bi Rahmani<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Asuransi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan  
hafizahn494@gmail.com<sup>1)</sup>, kusmilawaty@uinsu.ac.id<sup>2)</sup>, nurahmadi@uinsu.ac.id<sup>3)</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Intellectual Capital dan Risk Based Capital terhadap Kesehatan Keuangan pada PT. Chubb Life Insurance cabang Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dalam waktu 2020-2022. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis uji asumsi klasik (mencakup uji normalitas dan uji multikolinieritas), koefisien determinasi, uji regresi linear berganda, uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital yang terdiri dari Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Struktural Capital Value Added (STVA) terdapat pengaruh positif terhadap kesehatan keuangan perusahaan dengan nilai masing-masing 0,023, 0,042, dan 0,012 yang lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Secara parsial RBC juga berpengaruh positif terhadap kesehatan keuangan dengan nilai  $0,022 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan juga bahwa Intellectual Capital dan Risk Based Capital secara simultan berpengaruh terhadap Kesehatan Keuangan yang dapat dilihat dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci :** Intellectual Capital, Risk Based Capital, Kesehatan Keuangan

### **Abstract**

This research aims to determine the influence of Intellectual Capital and Risk Based Capital on Financial Health at PT. Chubb Life Insurance Medan branch. The type of research used is quantitative research. The data used in this research is secondary data obtained from financial reports in the 2020-2022 period. The data analysis techniques used in this research are classical assumption test analysis (including normality test and multicollinearity test), coefficient of determination, multiple linear regression test, T test and F test. The results of the research show that Intellectual Capital which consists of Value Added Capital Employed ( VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA) have a positive influence on the company's financial health with respective values of 0.023, 0.042, and 0.012 which are smaller than the significant value of 0.05. Partially, RBC also has a positive effect on financial health with a value of  $0.022 < 0.05$ . The results of this research also show that Intellectual Capital and Risk Based Capital simultaneously influence Financial Health which can be seen with a significance value of  $0.000 < 0.05$ .

**Keywords:** Intellectual Capital, Risk Based Capital, Financial Health

### **1. PENDAHULUAN**

Kesehatan keuangan adalah suatu indikator dalam perusahaan yang menandakan kesiapan perusahaan dalam melakukan kewajiban-kewajibannya. Kesehatan keuangan perusahaan merupakan terciptanya seluruh program perusahaan yang terlaksana, berupa visi dan misi perusahaan yang mencapai target serta kriteria maupun standar yang terpenuhi pada

tingkat kesehatan perusahaan yang telah ditetapkan. (Viani, 2023). Tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan merupakan interpretasi dari prestasi kinerja keuangan perusahaan yang mencerminkan tentang baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan tersebut (Sari et al., 2019).

Dalam suatu perusahaan, jika mempunyai tingkat likuiditas dan profitabilitas yang tinggi hal ini menunjukkan kondisi baik dimana perusahaan mampu untuk membayar atau melunasi kewajibannya sehingga tidak mengganggu jalannya manajemen perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Cahya, et. al, 2021). Selain itu, kesehatan keuangan perusahaan dapat dilihat dari terjadinya penambahan dimana hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan. (Agoestina & Jusuf, 2022). Masyarakat yang melihat kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik akan tertarik menjadi nasabah pada perusahaan tersebut karena diyakini mampu menjalankan kewajibannya. Namun, hal sebaliknya terjadi jika kondisi kesehatan keuangan perusahaan tidak dalam kondisi baik tentunya hal ini akan merugikan perusahaan. Akibatnya kepercayaan investor dan masyarakat terhadap perusahaan akan menurun.

Agar melihat apakah kondisi keuangan perusahaan kuat atau tidak, ada fase yang berdampak pada nilai perusahaan, khususnya *Intellectual Capital*. Berdasarkan *Resource Based Theory* (RBT), jika suatu organisasi menyediakan atau mengembangkan sumber dayanya dalam kondisi yang baik, maka organisasi tersebut akan ingin bersaing lebih baik. Dimana aset yang dimiliki perusahaan tidak hanya aset berwujud tetapi juga aset tidak berwujud. Salah satu aset tidak berwujud yaitu *Intellectual Capital* (Azzahra & Wuryani, 2021). *Intellectual Capital* (IC) merupakan aset tidak berwujud yang memiliki hubungan dengan pengetahuan, informasi, kekayaan intelektual serta pengalaman yang bisa dipakai dalam mewujudkan kekayaan dan keunggulan yang bersaing (Salvi, et. al, 2020). Selain itu, *Intellectual Capital* dengan tata kelola yang baik, maka akan berdampak pada nilai pasar perusahaan dan dinilai memberikan efek penting bagi perusahaan (Raharjo, et.al, 2022). Hal ini menyatakan bahwa *Intellectual Capital* dapat mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan.

*Intellectual Capital* bisa diukur dalam menggunakan teknik ialah *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Estimasi yang memakai sebuah strategi ini bisa diperoleh supaya menyediakan data tentang seperti apa *Scholarly Capital* berdampak pada poin lebih sumber daya pada organisasi (Sukarmanto, 2023). Menurut Kadir, VAHU dinilai dari kemampuan organisasi dalam mengelola tenaga kerja yang berkualitas dalam menciptakan insentif bagi organisasi sehingga berdampak pada kinerja keuangan organisasi jika SDM diawasi dengan baik (Achriaty, 2023).

*Value Added Capital Employed* (VACA) adalah kualitas saat memegang aset sebagai sumber modal, apabila dipegang dengan benar maka jadi berakibat pada kesehatan keuangan organisasi (Kuspinta dan Husaini, 2018). Kemudian, *Structural Capital Value Added* (STVA), merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal dan kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya seperti sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, dll (Andriyani, 2022).

Selain *Intellectual Capital*, untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan perusahaan asuransi dapat dilihat melalui *Risk Based Capital* (RBC) perusahaan. Menurut pendapat (Dermawan, 2021) dan (Nurhaliza, et.al, 2023) *Risk Based Capital* merupakan salah satu cara untuk mengukur batas tingkat solvabilitas dalam melihat tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi dimana rasio solvabilitas ini menggambarkan ketersediaan dana yang

digunakan oleh perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi menyebutkan bahwa perusahaan asuransi harus memiliki tingkat solvabilitas minimal 120%, tingkat solvabilitas ini biasa disebut Risk Based Capital (Yuliantoro, et. al, 2019).

Tingkat solvabilitas perusahaan asuransi dipengaruhi oleh beberapa komponen yang akan dijadikan faktor penilaian solvabilitas. Beberapa komponen tersebut seperti profitabilitas yang memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari sumber yang ada di perusahaan seperti dari aset, modal, penjualan dan lain-lain (Dermawan dan Desiana, 2019). Berdasarkan pedoman ini, jika suatu lembaga asuransi mengalami penurunan tingkat RBC dari batas terjauh yang telah ditetapkan, hal ini akan menyebabkan organisasi kehilangan kepercayaan klien dan organisasi akan menghadapi kebangkrutan. Hal ini disebabkan karena banyaknya penyerapan resiko didalam perusahaan baik risiko investasi, risiko underwriting dan risiko asuransi yang tinggi (Tansen & Tundjung, 2021).

Lembaga yang bisa mengelolah *Intellectual Capital* dan *Risk Based Capital* dengan benar maka kinerja keuangan yang didapat organisasi juga akan lebih baik dan mempengaruhi kekuatan organisasi. Bagian ini serupa dengan temuan eksplorasi yang dipimpin oleh (Ningtyas, dkk, 2022) dan (Sari dan Sari, 2019) yang menunjukkan yakni *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang menghasilkan kesehatan keuangan yang baik. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Candra & Wiratmaja, 2020) yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kesehatan keuangan perusahaan.

Sedangkan dalam penelitian (Utami & Werastuti, 2020) menunjukkan bahwa Risk Based Capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dimana perusahaan memiliki keamanan financial atau tingkat kesehatan yang tinggi sehingga memiliki citra yang baik terhadap masyarakat. Namun, penelitian yang dilakukan (Fadrul & Simorangkir, 2019) Risk Based Capital pada perusahaan asuransi tidak berpengaruh pada kinerja keuangan sehingga perusahaan kehilangan dalam memperoleh laba. Berdasarkan pada latar belakang serta ketidaksesuaian hasil studi terkait pengaruh *Intellectual Capital* dan *Risk Based Capital* terhadap kesehatan keuangan perusahaan pada penelitian-penelitian sebelumnya, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian kembali untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* dan *Risk Based Capital* terhadap Kesehatan Keuangan pada perusahaan PT. Chubb Life Insurance.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Kesehatan Keuangan**

Kesehatan keuangan perusahaan dijelaskan sebagai pernyataan tertulis yang ditandatangani oleh perusahaan dan pengurus. Dimana pernyataan ini mencakup visi dan tujuan perusahaan serta mengukur tingkat kebangkrutan yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan secara umum dan operasional. Mengetahui tingkat kesehatan perusahaan merupakan langkah yang tepat untuk memberikan penilaian terhadap perusahaan. Kesehatan perusahaan dapat menunjukkan kondisi keuangan dalam suatu perusahaan dengan terlaksananya setiap target perusahaan sesuai dengan visi dan tujuan perusahaan serta terpenuhinya standar kesehatan keuangan perusahaan itu sendiri.

### ***Intellectual Capital***

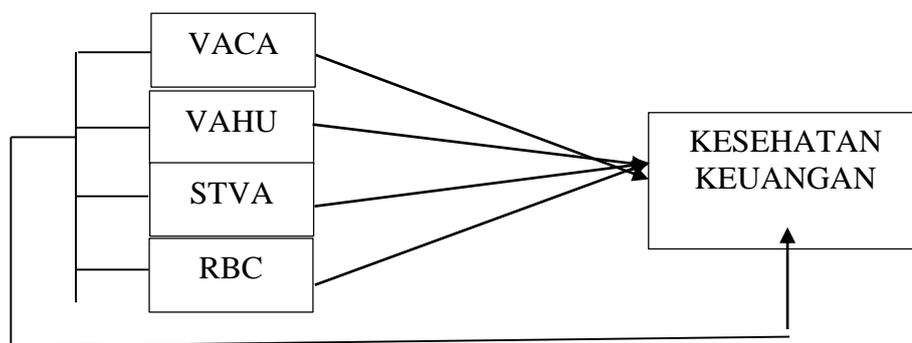
*Intellectual capital* merupakan kemampuan dan keterampilan berupa pengetahuan yang berguna bagi perusahaan sebagai suatu keunggulan kompetitif sehingga dapat

meningkatkan daya saing perusahaan dan ketahanan perusahaan dipasar. Menurut *Internasional Federation of Accountant (IFAC)*, modal ilmiah dikelompokkan kepada 3 bagian, yaitu sumber daya individu, modal klien, dan modal utama. Human capital merupakan tempat bersumbernya pengetahuan, keterampilan dan kompensasi dalam suatu organisasi atau perusahaan yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Customer capital merupakan komponen intellectual capital yang memberikan nilai secara nyata seperti hubungan yang baik dengan para mitranya, sehingga mampu menghasilkan modal aset yang baik. Struktural capital merupakan kemampuan organisasi/perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan seperti sistem operasinal perusahaan.

### ***Risk Based Capital***

Risk Based Capital adalah salah satu cara untuk mengukur kinerja kesehatan dan keamanan keuangan perusahaan berdasarkan kemampuan modal perusahaan untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin dialami asuransi, yang tentunya akan berdampak cukup signifikan terhadap hasil kinerja keuangan perusahaan asuransi. Biasanya, RBC adalah tindakan yang menjelaskan posisi keamanan moneter atau sehatnya lembaga asuransi. Akan luas persentase kesejahteraan RBC suatu lembaga asuransi, semakin baik situasi keuangan organisasi tersebut. Sehingga keuntungan yang diperoleh lembaga asuransi akan semakin meningkat. Sesuai ketentuan OJK Nomor 71/POJK.05/2016 mengenai Kesehatan ekonomi Badan Perasuransian. Jika tingkat solvabilitas perusahaan diatas 120% maka kondisi kinerja kesehatan perusahaan baik.

### **Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis**



**Gambar. 1**

Berdasarkan pada gambar diatas, menjelaskan kerangka pemikiran pada penelitian ini dengan hipotesis yaitu :

- H<sub>a</sub>1 : VACA berpengaruh terhadap kesehatan keuangan perusahaan
- H<sub>a</sub>2 : VAHU berpengaruh terhadap kesehatan keuangan perusahaan
- H<sub>a</sub>3 : STVA berpengaruh terhadap kesehatan keuangan perusahaan
- H<sub>a</sub>4 : RBC berpengaruh terhadap kesehatan keuangan perusahaan

### **3. METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Ahmadi, 2021) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial yang dijelaskan kedalam komponen masalah, variabel, dan indikator yang menghasilkan simbol angka yang berbeda sesuai dengan variabel yang berkaitan tersebut. Dalam penelitian ini sumber yang digunakan yakni data sekunder dimana data yang sudah dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan yang terpublikasi pada website PT. Chubb Life Insurance.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada periode 2020-2022. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis uji asumsi klasik (mencakup uji normalitas dan uji multikolinieritas), koefisien determinasi, uji regresi linear berganda, uji parsial (Uji T) dan uji simultan (Uji F).

### **Pengukuran Variabel**

Intellectual Capital diukur berdasarkan poin baru atau *value added* (VA). Adapun untuk memperkirakan intellectual capital ialah :

- a. Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan :

VA = Selisih output dan input

CE = Dana yang ada (ekuitas dan laba bersih)

- b. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan :

VA = Selisih output dan input

HC = Beban Karyawan

- c. Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan :

SC = Structural capital, diperoleh dari  $VA - HC$

VA = Selisih output dan input

Pemerintah mewajibkan setiap perusahaan asuransi untuk menyampaikan informasi mengenai tingkat solvabilitas perusahaan dengan menggunakan metode RBC sebagai tolak ukur dalam membuat peraturan tentang tingkat solvabilitas perusahaan asuransi. Adapun rumus perhitungan RBC yaitu:

$$RBC = \frac{\textit{Tingkat Solvabilitas}}{\textit{Batas Solvabilitas Minimum}}$$

Adapun aplikasi yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic merupakan sebuah software yang digunakan untuk menganalisis statistik baik secara tepat dan cepat.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Deskripsi Statistik

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
VACA	15	-141,142	533,000	216,393.57	229,123.778
VAHU	15	228	182,402	74,264.36	72,586.800
STVA	15	261,658	971,589	596,922.21	217,041.892
RBC	15	1,336.25	2,659	2,074.07	674.50
KESEHATAN KEUANGAN	15	-109,541	2,230,117	774,144	759,757
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel *Value Added Capital Employed* (VACA), nilai rata-rata dari perusahaan sampel dari tahun 2020 – 2022 diperoleh sebesar 216,393.57. Dalam hasil tersebut mengartikan bahwa perusahaan tersebut dapat memberi nilai tambah dengan modal yang digunakan. Nilai VACA yang terkecil adalah -141,142, nilai tertinggi adalah 533,000 dan standar deviasinya adalah 229,123.778. Variabel *Value Added Human Capital* (VAHU) memperoleh nilai rata-rata 74,264.36. Menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai tambah yaitu 74,264.36. Nilai VAHU terendah adalah 228, nilai tertinggi adalah 182,402 dan standar deviasi sebesar 72,586.800.

Nilai *Intellectual Capital* terakhir adalah *Structural Capital Value Added* (STVA) memperoleh nilai 596,922.21. Hasil tersebut menggambarkan bahwa modal structural memberikan 596,922.21 untuk *value added* perusahaan. Nilai STVA terendah adalah 261,658, nilai tertinggi adalah 971,589 dan standar deviasinya adalah 217,041.892. Untuk *Risk Based Capital* memperoleh nilai rata-rata 2,074.07. Menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai tambah yang positif yaitu 2,074.07 Nilai minimum pada RBC adalah 1,336.25 yang terjadi pada tahun 2022. Nilai Maksimum adalah 2,659 yang terjadi pada tahun 2020 dan standar deviasi sebesar 674.50.

Dari nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing variabel independent yaitu VACA, VAHU, STVA dan RBC dapat diketahui variabel STVA memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan *value added* lainnya. Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola sistem operasional dan struktur perusahaan yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang memiliki tujuan untuk tolak ukur mengetahui apakah data tersebut memiliki distribusi normal sehingga nantinya dapat digunakan dalam statistic parametric. Normalitas sesuai variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistic non-parametrik Kolmogorov-smirnov (K-S). dapat dikatakan terjadi distribusi normal apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  (Ananda, et al, 2022).

**Tabel. 2 Uji Normalitas**

		Unstandardize d Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	690,419.14375 838
Most Extreme Differences	Absolute	0.243
	Positive	0.243
	Negative	-0.120
Test Statistic		0.243
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.225 <sup>c</sup>

Sumber : Data Diolah SPSS

Dari informasi tabel temuan uji kebiasaan beikut dilihat yakni nilai penting pada hasilnya uji Kolmogorov-Smirnov sebesar  $0,225 > 0,05$ . Dan ini menyebutkan bahwa residu dalam eksplorasi ini yaitu biasa saja.

### Uji Multikolinearitas

Saat poin VIF lebih banyak dari 10,00 jadi hal ini bisa dimengerti sebagai mukolinearitas yang terjadi pada informasi. Namun dengan asumsi poin VIF lebih sedikit dari 10,00, artinya tidak adanya multikolinearitas pada informasi (Vera, et al, 2023).

**Tabel. 3 Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	VACA	0.846	1.183
	VAHU	0.957	1.045
	STVA	1.000	1.000
	RBC	0.880	1.137

Sumber : Data Diolah SPSS

Dalam Tabel hasil. 3 Uji multikolinearitas menampilkan yakni VACA, VAHU, STVA dan RBC mempunyai nilai Resilience fare  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Dan ini memperlihatkan dengan tidak adanya multikolinearitas pada setiap fleksibel.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Cakupan nilai rate hasil uji koefisien jaminan berada pada kisaran di atas nol persen hingga di bawahnya 100% (Sitorus, et. al, 2021).

**Tabel. 4 Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.417 <sup>a</sup>	0.174	0.852	829,780.541

Sumber : Data Diolah SPSS

Ditinjau koefisien determinasi yang diperoleh sebanyak 0,852. Menyatakan yakni variabel X memberikan kontribusi 85,2% terhadap variabel Y. Hal-hal yang tidak termasuk variabel memiliki peranan sebesar 14,8% terhadap variabel Y (Kesehatan Keuangan) yang berdampak oleh fase lainnya yang tidak diamati.

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat. Uji ini dilaksanakan guna mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Purba, et.al , 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini yakni Intellectual Capital (VACA, VAHU, STVA) dan RBC. Sedangkan Variabel terikatnya adalah kesehatan keuangan.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

**Tabel. 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1125605.992	841,369.838		3.338	0.000
	VACA	0.261	1.092	0.079	2.239	0.023
	VAHU	2.050	3.242	0.196	3.633	0.042
	STVA	0.703	1.060	0.201	3.663	0.012
	RBC	140.567	50.074	0.262	2.810	0.022

Sumber : Data Diolah SPSS

$$Y = 1.125.605 + 0,261 x_1 + 2,050 x_2 + 0,703 x_3 + 140,567 x_4$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut bisa dianalisa seperti berikut ini:

- Konsistensi sebesar 1.125.605 yang menyatakan bahwa faktor bebas dipandang 0, sehingga nilai variabel dependen (Kesehatan Keuangan) adalah sebesar 1.125.605.
- Variabel X1 (VACA) memiliki poin koefisien sebanyak 0,261 yang memaknai bahwasanya semua perluasan VACA pada 1 satuan akan menimbulkan naiknya tingkat kesehatan keuangan oleh perusahaan sebanyak 0,261 kali (dengan tulisan jika variabel independent lainnya konstan).
- Variabel X2 (VAHU) memiliki poin koefisien sebanyak 2,050 yang memaknainya semua pergerakan VAHU sebesar 1 satuan jadi akan menimbulkan kemajuan tingkat kesehatan pada perusahaan sebanyak 2,050 kali (dengan tulisan jika variabel independent lainnya konstan).
- Variabel X3 (STVA) memiliki poin koefisien sebanyak 0,703 yang memaknai nyatanya semua pergerakan STVA sebesar 1 satuan jadi akan menimbulkan kemajuan tingkat kesehatan keuangan pada perusahaan sebesar 0,703 kali (dengan tulisan jika variabel independent lainnya konstan).
- Variabel X4 (RBC) memiliki poin koefisien sebanyak 140,567 yang memaknainya dengan tingkat solvabilitas perusahaan sebesar 140,567% mencukupi tolak ukur minimum yang ditetapkan yaitu sebanyak 120%.

**Uji Parsial (Uji T)**

Uji T dilakukan untuk memberitahukan secara parsial variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan menganggap variabel independent bernilai konstan.

Dari Tabel. 5, bisa dilihat hasil uji T dengan berikut :

- Varibel VACA ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y dibuktikan pada poin  $2,239 > 1,859$  dan poin signifikansi  $0,023 < 0,05$ . Maka  $H_{a1}$  diambil yang artinya *Value Added Capital Employed* adanya dampak kepada Kesehatan Keuangan.
- Varibel VAHU ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh kepada fleksibel Y dibuktikan pada poin  $3,633 > 1,859$  dan poin signifikansi  $0,042 < 0,05$ . Maka  $H_{a2}$  diambil yang maknanya *Value Added Human Capital* mempunyai dampak kepada Kesehatan Keuangan
- Varibel STVA ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh kepada fleksibel Y dibuktikan pada poin  $3,663 > 1,859$  dan poin signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Maka  $H_{a3}$  diambil yang berarti *Structural Capital Value Added* mempunyai dampak kepada Kesehatan Keuangan.
- Varibel RBC ( $X_4$ ) mempunyai pengaruh terhadap gleksibel Y dibuktikan pada poin  $2,810 > 1,859$  dan poin signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Maka  $H_{a4}$  *Risk Based Capital* adanya dampak kepada Kesehatan Keuangan.

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji F maksudnya untuk menguji hipotesis koefisien regresi (*slope*) secara simultan, dengan kata lain digunakan untuk memastikan apakah modal yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Nasution, et.al, 2023).

**Tabel. 6 Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,307E+12	4	3.26E+11	10.475	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	6,196E+12	9	688E+11		
	Total	7,504E+12	13			

Sumber : Data diolah SPSS

Syarat yang harus dipenuhi untuk dinyatakan berpengaruh secara simultan jika nilai sig.  $< 0,05$  dan nilai f-hitung  $> f$ -tabel. Dari hasil diatas diketahui bahwasanya variabel X berpengaruh secara simultan kepada variabel Y dengan bukti nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai f-hitung  $10,475 > 3,69$ .

#### Pembahasan

##### **Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Kesehatan Keuangan**

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap kesehatan keuangan diperoleh nilai  $2,239 > 1,859$  dan nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$ . Dan ini memperlihatkan bahwa VACA diakui, dan ini menyiratkan adanya dampak positif dan besar terhadap kesehatan keuangan. Hal ini menyatakan bahwa semakin besar nilai VACA maka semakin sehat keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri dan Nurfauziah, 2019) yang menunjukkan bahwa VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan keuangan sehingga perusahaan telah mampu mengelola physical capital (modal fisiknya) secara efisien.

##### **Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap Kesehatan Keuangan**

Dilihat poin signifikansi kepada dampak *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap Kesejahteraan Moneter yaitu  $0.042 < 0.05$  dan t tabel kualitas yang ditentukan adalah  $3.633 > 1.859$ . Hal ini berarti  $H_{a2}$  diakui dan berarti terdapat pengaruh yang positif dan besar terhadap kesehatan keuangan perusahaan, dimana apabila lebih luas nilai VAHU jadi akan baik pula keuangan perusahaan. Dan ini serupa pada eksplorasi yang dipimpin oleh (Kurniawati et al, 2020) yang menunjukkan yakni adanya dampak positif antara VAHU dan kesejahteraan moneter organisasi. Informasi dan imajinasi pekerja yang diterapkan dan

dimanfaatkan sebaik mungkin akan menghasilkan karya sumber daya manusia yang berdaya guna bagi perusahaan.

#### **Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Kesehatan Keuangan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) dibuktikan dengan nilai  $3,663 > 1,859$  dan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Hal ini menyatakan  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan dimana semakin besar nilai STVA maka semakin sehat keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Silviani, 2021) menyatakan STVA berpengaruh terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Dimana hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi proses rutinitas operasional perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan menghasilkan kinerja *Intellectual* yang optimal.

#### **Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Kesehatan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap kesehatan keuangan diperoleh  $2,810 > 1,859$  dan nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Hal ini menyatakan  $H_4$  diterima yang berarti *Risk Based Capital* memiliki pengaruh positif terhadap Kesehatan Keuangan. Hal ini menyatakan bahwa semakin besar nilai RBC maka semakin sehat keuangan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Steviani, 2022) yang mengatakan bahwa *Risk Based Capital* berpengaruh positif pada profitabilitas sehingga mempengaruhi faktor peningkatan keuangan perusahaan asuransi. Yang menyebabkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban perusahaan meningkat.

#### **Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA), *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Kesehatan Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik membuktikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Intellectual Capital* terdiri dari *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) dan *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Kesehatan Keuangan Perusahaan PT. Chubb Life Insurance Cabang Medan, secara signifikan yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa semakin besar nilai *Intellectual Capital* yang terdiri dari VACA, VAHU, STVA serta nilai *Risk Based Capital* maka semakin sehat keuangan perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zunariski, et.al, 2023) dan (Henrita & Atahau, 2020) yang menyatakan adanya pengaruh variabel independen terhadap Kesehatan Keuangan Perusahaan. Dapat dilihat bahwa *Intellectual Capital* mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan sehingga menghasilkan kesehatan keuangan yang baik. Sedangkan pada *Risk Based Capital* perusahaan memperlihatkan hasil yang baik yang tergambar setiap tahunnya mampu melampaui standar RBC yang telah ditetapkan.

## **5. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. *Value Added Capital Employed* (VACA), berdampak baik dan sesuai kepada kesehatan keuangan lembaga pada PT. Chubb Life Insurance yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalin hubungan serta dapat mengatur dana yang ada sehingga menghasilkan kesehatan keuangan yang baik.
2. *Value Added Human Capital* (VAHU), berdampak baik dan sesuai terkait kesehatan keuangan lembaga pada PT. Chubb Life Insurance yang menunjukkan bahwa

- kemampuan dan pengetahuan karyawan menyalurkan poin lebih untuk asosiasi supaya berdampak baik kepada kesehatan keuangan
3. *Structural Capital Value Added (STVA)*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan pada PT. Chubb Life Insurance yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sistem operasional dengan kinerja karyawan untuk menghasilkan kemampuan yang optimal sehingga memberikan nilai positif terhadap kesehatan keuangan perusahaan.
  4. *Risk Based Capital (RBC)* berdampak baik dan signifikan kepada kesehatan keuangan lembaga pada PT. Chubb Life Insurance yang menunjukkan bahwa nilai RBC bernilai positif terhadap kesehatan keuangan dimana apabila banyak RBC pada lembaga asuransi jadi semakin baik kesehatan keuangan asosiasi asuransi.
  5. *Intellectual Capital* yang mencakup *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, *Structural Capital Value Added (STVA)* dan *Risk Based Capital (RBC)* berdampak baik dan signifikan kepada Kesehatan moneter Perusahaan PT. Chubb Life Insurance Cabang Medan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kesehatan keuangan dengan memanfaatkan semua aset dan biaya yang dikeluarkan untuk VACA, VAHU, STVA dan RBC.

#### **Saran**

Bagi perusahaan diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi kepada investor mengenai faktor faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Intellectual Capital. Pada penelitian ini membuktikan bahwa nilai Intellectual Capital dan Risk Based Capital memberikan pengaruh yang baik pada perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya disarankan bagi para penulis untuk dapat memperdalam atau mengembangkan model model Intellectual Capital dan Risk Based Capital terhadap perusahaan Asuransi terutama Asuransi Syariah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achriaty, N., & Putri, S. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*. Vol.6(1),64-71.  
<https://journal.metansi.unipol.ac.id/index.php/jurnalmetansi/article/view/184>
- Azzahra, Yunisa, & Wuryani, Eni. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020). *Jurnal Cendekia Akuntansi*, Vol. 2(1),25  
<https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1643>
- Cahya, Agus Dwi, dkk. (2021). Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas (Studi Kasus Umkm Ameera Hijab). *Equilibrium*, Vol 10(2), 132  
<https://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/788>
- Candra, A. D., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Pengungkapan Intellectual Capital, Dan Struktur Pengelolaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 561–588.
- Dermawan, W., & Desiana, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 32-39  
<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/view/961>

- Fadrul, F., & Simorangkir, M. A. (2019). Pengaruh Early Warning System Dan Risk Based Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(3), 348–359.  
<https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/501>
- Fitriasari, N.M.A.D & Sari, M.M.R. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26.3.Maret (2019): 1717 -1740*
- Henrita, D. C, & Atahau, A. D. R. (2020). Aplikasi Risk Based Capital Dan Rasio Keuangan Dalam Penilaian Tingkat Kesehatan PT Asuransi Jiwasraya (Studi Kasus Pada Sebelum Kebangkrutan). *Jurnal Pamator*, Vol. 13(1), 131-132  
<https://journal.trunojoyo.ac.id/pamator/article/view/6975>
- Kurniawati, Herni, dkk. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 4(1),71-72  
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmie/article/view/7497/0>
- Kuspinta, T. D. & Husaini, A. (2018). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 56(1), 86  
<https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2335>
- Lubis, Siti Nurhaliza, Lubis, Fauzi Arif, Nasution, Juliana. (2023). Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Terhadap Pendapatan Kontribusi Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi syariah. *Jurnal Manajemen Akuntansi*. Vol.3(2), 1466-1467
- Mappadang, Agoestina & Mappadang, Jusuf Luther. (2022). Pengaruh Kesehatan Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 7 (1), 14-15  
<https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JRMB/article/view/716>
- Nasution, N.A, Siregar, S, & Kamilah. (2023). The Effect Of Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio And Financing To Deposit Ratio On The Financial Performance Of Sharia Banks. *Amwaluna : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Vol.7(1),190-191  
<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/amwaluna/article/view/12882>
- Ningtyas, P. A. R., & Dewi Kartika , T. P. (2022). The Effect Of Intellectual Capital, Research And Development Intensity On Company Value With Financial Performance As Intervening Variables. *AKUNESA : Jurnal Akuntansi*, Vol. 10(3), 115-124.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/17003>
- Putra, Klasinto Raka, & Trisnarningsih, S. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 (5), 1775-1776  
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/681>
- Putri, C. S. A, & Nurfauziah. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Rate of Growth of Intellectual Capital dan Pengungkapannya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Vol. 2(4), 500
- Raharjo, Stiyo Pamungkas, dkk. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, Vol. 1(5), 916-917  
<https://unars.ac.id/ojs/index.php/jme/article/view/2128/1602>

- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2021. Metodologi Penelitian Ekonomi (Medan: Rahmani Percetakan)
- Salvi, A., dkk (2020). Intellectual Capital Disclosure In Integrated Reports: The Effect On Firm Value. *Technological Forecasting And Social Change*, 160 (June).
- Sari, D. A., dkk. (2019). Kesehatan Keuangan (Studi Pada PT. Semen Indonesia , Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ) Analisis Rasio Keuangan Rasio Likuiditas. Vol. 8(2), 100–104.
- Silviani. (2021). Modal Intelektual Dan Kinerja Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *Jurnal Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*. Vol. 3 (1), 86  
<https://journal.uc.ac.id/index.php/mapi/article/download/2099/1655/5392>
- Sitorus, Anggi Pratiwi, dkk. (2021). The Influence Of Intellectual Capital And Intellectual Capital Disclosure On Financial Performance And Firm Value In Lq45 Index Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI), Vol. 12 (6), 4919-4920  
<https://www.tojqi.net/index.php/journal/article/view/3712>
- Steviani, Sarah. (2022). Pengaruh Risk Based Capital, Premi Neto, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa. *Journal of Accounting and Business Studies*, Vol. 7(2), 32-33
- Sukarmanto, I.N. (2023). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel. *Conference Series: Accountancy* (p. 336). Bandung: Accountancy.  
<https://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE/article/view/2548>
- Tansen, Ingrid Gabriela & Tundjung, Herlin. (2021). Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 3 (4), 1409-1410
- Utami, I.G.A.P & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Early Warning System, Risk Based Capital, dan Hasil Investasi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 11 (2), 61-62
- Vera, Rahmi, Nurlaila & Kusmilawaty. (2023). The Effect of Current Ratio and Total Asset Turn Over on Return on Assets at Bank Sumut KC. *Syariah Pematang Siantar Periode 2017-2021. Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 20 (1), 47-49  
<https://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/download/443/448/1184>
- Viani, Ersya Artha. (2023). Pengaruh Kesehatan Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, Vol. 3 (2), 120121  
<https://journal.utnd.ac.id/index.php/value/article/view/603>
- Yuliantoro, Heri Ribut, dkk. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Terhadap Pendapatan Premi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, Vol. 12 (1), 21-22  
<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/2488>
- Zunariski, A, dkk. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *JSB : Jurnal Strategi Bisnis*, Vol. 11 (2), 115-116  
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/jsb/article/download/38683/13899>